

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tidore adalah salah satu kota di Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 1.550,37 km², yang menjadikannya kota terluas ketiga di Indonesia setelah Kota Palangka Raya dan Kota Dumai. Kota Tidore dipimpin oleh Wali Kota Captain Ali Ibrahim dan Wakil Wali Kota Muhammad (BPS, 2016).

Kota Tidore memiliki 8 kecamatan. Salah satu kecamatan yang dibahas dalam penelitian ini ialah Kecamatan Tidore Selatan, dimana merupakan sebuah kecamatan di Kota Tidore Kepulauan. Kecamatan ini menempati bagian timur Pulau Tidore, dan merupakan pusat pemerintahan Kota Tidore Kepulauan. Kecamatan Tidore terdiri dari 11 kelurahan (Toduh, 2014).

Kecamatan Tidore Selatan adalah salah satu kecamatan yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Kota Tidore. Hal ini berpengaruh pada jumlah penduduk yang meningkat pesat dari tahun 2010 (1000 jiwa) sampai 2017 (2500 jiwa). Dinamika pertumbuhan penduduk yang disertai dengan perubahan penggunaan tanah memerlukan perhatian khusus yang perlu selalu dipantau untuk kepentingan perencanaan dan pengembangan wilayah (Toduh, 2014).

Neraca penatagunaan tanah (NPGT) kecamatan ini menyajikan informasi mengenai dinamika perubahan penggunaan tanah, kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Kecamatan dan ketersediaan serta kebutuhan tanah sebagai arahan program strategis pertanahan (reforma agraria, pendaftaran tanah positif dan pengadaan tanah untuk kepentingan umum) dalam rangka menunjang pembangunan dan menjadi referensi dalam menerbitkan perizinan pemanfaatan ruang (BPN, 2018).

Kegiatan penyusunan neraca penatagunaan tanah Kecamatan Tidore selatan sangat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Tidore Selatan, penyediaan informasi ketersediaan tanah untuk keperluan pembangunan maupun investasi dan menjadi acuan dalam pelayanan administrasi pertanahan terutama dalam rangka penerbitan pertimbangan teknis pertanahan. Selain itu neraca penatagunaan tanah Kecamatan Tidore (BPN, 2014).

Semakin berkembangnya suatu kecamatan maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi yang ada di kecamatan lowokwaru, untuk itu dibutuhkan sarana teknologi informasi yang detail dan mudah digunakan oleh masyarakat dan bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Maka diperlukan pembuatan aplikasi peta informasi geografis menggunakan *software carrymap*. Penggunaan Sistem Informasi Geografis ini dikenal dengan sebutan *SIG* atau *GIS* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut (Firdaus, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengetahui lokasi yang mengalami perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tidore Selatan berbasis *mobile* ?

1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian

- a. Tujuan
 - 1) Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi geografis untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tidore Selatan berbasis *mobile GIS*.
- b. Manfaat
 - 1) Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi geografis berbasis *mobile GIS*

- 2) Dapat membantu masyarakat untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Tidore Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, Berdasarkan latar belakang di atas penulis membatasi penelitian ini hanya pada:

- a. Studi kasus penelitian di Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore.
- b. Pada aplikasi ini hanya digunakan untuk menampilkan peta yang diolah dari *ArcGIS*.
- c. Pengolahan data penelitian menggunakan *Mobile GIS*.
- d. Pembuatan peta rencana untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan berbasis *mobile GIS* hanya dapat diakses dengan aplikasi *carrymap* menggunakan *smartphone* dan *desktop pc*.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang yang merupakan alasan penulis mengambil judul tersebut. Tujuan penelitian berisikan hal sasaran penulis melakukan penelitian tersebut. Rumusan masalah berisikan hal yang akan diteliti oleh penulis dari penelitian tersebut. Batasan masalah berisikan batasan ruang lingkup yang diteliti oleh penulis pada penelitian tersebut. Sistematika penulisan berisikan tata cara dalam pelaksanaan penelitian.

BAB II DASAR TEORI

Bagian ini berisi tentang kajian pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Juga bagaimana penelitian ini dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

penjelasan tentang lokasi penelitian, data-data yang dipersiapkan, alat yang digunakan dalam penelitian, tahap dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran – saran yang berkaitan dengan kesesuaian penggunaan hasil penelitian agar tepat guna dan sasaran.